



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL  
COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE  
PADA TEMATIK TERPADU DI SD**

**Diva Renisa<sup>1</sup>, Mai Sri Lena<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Negeri Padang,**  
**Email: [1divarenisha@gmail.com](mailto:divarenisha@gmail.com), [2maisrilena@fip.unp.ac.id](mailto:maisrilena@fip.unp.ac.id).**

Received: May 25, 2022      Revised: May 28, 2022      Accepted: July 13, 2022

**ABSTRAK**

Pengkajian ini bermanfaat untuk meningkatkan partisipasi siswa melalui model gambar dan gambar di Kls IV SDN 02 2X11 Enam Lingkung. Jenis penelitian yang dipakai dalam pembahasan ini yaitu PTK dengan memakai analisis kuantitatif & kualitatif. Dalam penelitian ini diperoleh hasil: evaluasi RPP di siklusI sebanyak 90%, kemudian naik di siklusII sebesar 97,22%, evaluasi aspek guru pada siklus I sebesar 83%, kemudian naik pada siklusII 97,22%, dan aspek siswa pada siklusI 83%, dan juga disiklus II 97,22%. Hasil belajar pengetahuan dan keterampilan dalam penelitian ini, nilai rata-ratanya untuk siklusI adalah 74 dan kemudian menjadi naik 89 di siklusII. Tingkat ketuntasan 53% untuk siklus pertama, tetapi meningkat menjadi 88,2% untuk siklusII. Berdasarkan rincian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian berbasis gambar dapat menaikan nilai belajar anak di siswa kls IV SD.

**Kata kunci:** Model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture*, peningkatan hasil, pembelajaran tematik

**PENDAHULUAN**

Tekankan kemampuan guru kurikulum 2013 untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang nyata, bermanfaat serta siswa bisa mengembangkan potensinya lalu memperjuangkan pendidikan nasional. Proses belajar juga berkaitan dengan kemajuan belajar dalam proses belajar dan kerja pengetahuan, kita harus mengajar dan belajar, berusaha keras untuk belajar secara efektif. Hasil belajar yang baik merupakan dambaan siswa sekaligus harapan guru dan orang tua. Guru dapat menilai pemahaman siswa terhadap materi pelajaran berdasarkan hasil belajarnya. Sudjana (2010: 24) menegaskan hal ini, keterampilan yang diperoleh seorang siswa setelah mengalami pengalaman belajar disebut sebagai hasil atau nilai belajar.

Guru dan siswa masing-masing memiliki perannya sendiri dalam hal membangun pembelajaran, dan guru bertindak sebagai pendidik dengan tujuan mendidik. Pembelajaran tematik khusus bertujuan yaitu memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif secara psikologis dan kooperatif berdasarkan struktur pengetahuan mereka, (Merantika & Lena, 2021).

Observasi peneliti Pada tanggal 13 dan 14 September 2021 diselenggarakan di Kls IV SDN 02 2x11 Enam Lingkungan: pada Tema 2 (Menghemat Energi) di Pembelajaran 4 dan 5 subtema 2 (manfaat energy) dengan mapel PPKn, bahasa indonesia, IPS, SBdp. Pembelajaran memiliki masalah di dalam kelas, yang sebagian besar dialami oleh guru. Masalah pembelajaran guru yang peneliti temui berbasis RPP,, guru menggunakan RPP untuk melaksanakan pembelajaran, tetapi RPP masih menyalin buku. RPP yang digunakan tidak dibuat tujuan dan indikatornya. Masalah lain yang dihadapi guru adalah bahwa pembelajaran guru tampak sebagai pembelajaran yang berpusat pada guru dan pembelajaran guru juga banyak menggunakan bahasa lokal ketika mereka belajar.

Berikut ini adalah dampak dari masalah yang diamati pada siswa: siswa kurang mempunyai sikap yang baik seperti tidak memperhatikan ketika guru berbicara, mengabaikan ketika guru menjelaskan, dan keluar masuk kelas kemudian peserta didik belum terampil dalam mengkomunikasikan idenya saat diskusi. Semua permasalahan yang ditemukakan berakibat terhadap proses pembelajaran tidak berjalan dan tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga berdampak buruk pada hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini memakai model kooperatif tipe gambar untuk memberikan solusi mengatasi masalah pada nilai belajar anak. Model menggunakan Gambar ini contoh pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran visual dan pictorial bercirikan bentuk yang aktif, inovatif, kreatif dan menghibur ( Hamdani, 2011).

Menurut definisi Shoimin (2014:122), *image and image* model yaitu model internal yang menggunakan foto serta mengurutkannya dalam urutan logistik. Gambar dapat membekali guru dengan desain bahan ajar, karena mereka diharapkan menggunakan objek gambar untuk membuat aktivitas siswa menjadi lebih penting. Menurut Huda (2014: 239), manfaat model pembelajaran berbasi gambar ini, antara lain: 1) pengajar sudah tahu kemampuan masing-masing anak, 2) Siswa melatih untuk menjadi

logis & sistematis., 3) anak terbantu untuk belajar, dari perspektif ke perspektif berpikir. Pada suatu topik dengan memberikan ruang kepada siswa untuk berpikir, 4) Memotivasi siswa untuk belajar dan 5) melibatkan siswa pada perencanaan dan pengendalian pembelajaran.

Peneliti didorong untuk melakukan penelitian tentang topik ini berdasarkan masalah di atas dan upaya yang dapat menaikan nilai belajar pada pembelajaran berbasis Model belajar Kolaboratif dengan tipe gambar-gambar dikls IV sekolah dasar yaitu judulnya “Meningkatkan nilai belajar di pembelajaran campuran dengan Model Pembelajaran Kolaboratif tipe gambar-gambar di Kelas IV Sekolah Dasar”.

## **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian di SD 02 2X11 Enam Lingkung di kelas IV. Pemilihan penelitian pada situs ini didasarkan pada pemikiran, yaitu: (a) pihak sekolah dapat menerima penelitian didorong oleh peneliti untuk meningkatkan prestasi siswa., (b) Sekolah dasar 02 2X11 Enam Lingkung menyambut baik penelitian, (c) pihak sekolah menggunakan program 2013, yang meliputi pelatihan tematik, (d) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe gambar-gambar di sekolah dasar 02 2X11 Enam Lingkung khususnya dilakukan pada pembelajaran kelas IV, tetapi tidak pernah digunakan model tersebut.

Kelas IV SDN 02 2X11 enam lingkung guru dan siswa dengan jumlah anak 17 orang, 8 siswa putra & 9 siswa putri sebagai subjek yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus: siklusI & siklusII.

Penelitian yaitu memakai penelitian tindakan kelas (PTK) dengan *qualitative and quantitative results*. Nilai kualitatif adalah sikap yang valid bentuk deskripsi lisan atau tertulis dari sikap manusia yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (Dalam Reinita, 2019) Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memungkinkan untuk memperoleh data deskriptif berupa lisan maupun tulisan. Bagi kita semua, metode kuantitatif adalah metode berbasis numerik untuk pengumpulan data, analisis data, dan visualisasi hasil. (Arikunto, 2009). Penelitian ini berfokus pada penerapan *image and image modelling* di pembelajaran kolaboratif dalam pembelajaran campuran holistic di kls IV SDN 02 2X11 Enam Lingkung. Pendapat Sudaryono(dalam Lena dkk, 2019) mengklaim PTK dapat

meningkatkan kegiatan pembelajaran, penekanannya adalah pada model pembelajaran yang digunakan yang cukup baik, kreatif & inovatif.

Alur penelitian ini terdiri dari empat bagian mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, kemudian dilakukan observasi untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran dan terakhir review.

Adapun data penelitian merupakan bentuk data kuantitatif dan kualitatif yang diambil dari setiap kegiatan pembelajaran mata pelajaran terpadu, dimana data pembelajaran menggunakan model pembelajaran kolaboratif yaitu RPP dan mengacu pada pelaksanaan pembelajaran, menerapkan gambaran proses induksi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, serta penggunaan model gambar untuk induksi kolaboratif dalam rangka memberikan nilai tambah pada pembelajaran mata pelajaran terpadu. Perencanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa Dalam pembelajaran berbasis mata pelajaran campuran menggunakan model gambar kolaboratif, sumber data untuk penelitian ini di kls IV sekolah dasar 02 2X11 Enam Lingkung, serta perilaku guru dan siswa yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Bahan yang dikumpulkan dari subjek yaitu pengajar dan siswa.

Metode pengumpulan data untuk prosedur pengumpulan data untuk bahan data yang terkait dengan pertanyaan penelitian diSDN 02 2X11 Enam Lingkung kelas IV adalah dokumen analisis, observasi, tes & non tes. Adapun alat penelitiannya adalah lembar skor rpp, lembar observasi, lembar soal, lembar non tes.

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif & kuantitatif. memperjelas hasil dari mengamati proses-proses dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan analisis data pada tiga tingkatan., yaitu: a) reduksi data, b) penyajian data, c) penalaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Meningkatnya hasil belajar campuran terpadu memakai *Copereative learning* tipe gambar di kls IV tema 6 di sekolah dasar 02 2X11 Enam Lingkung digunakan untuk melaksanakan 2siklus, siklusI yang mencakup 2 konferensi, dan siklusII yang merupakan konferensi tunggal. Meningkatkan jumlah hasil dari pembelajaran berbasis tema umum. Hasil dan pembahasan yang di peroleh dapat dijabarkan seperti beriku ini: penilaian RPP

di kls IV SDN 02 2X11 Enam Lingkung di setiapnya pertemuan terjadi peningkatan dimulai Menggunakan siklusI sebagai titik awal Pada pertemuan 1, dimana semua langkah tentang pelaksanaan pembelajaran belum selesai, presentase yang diperoleh 88,8% yaitu derajat baik (B), sedangkan pada SiklusI konferensi 2 di awal meningkat 91,6% mempunyai derajat sangat baik ( SB) selanjutnya di siklusII terjadi kenaikan selama pelaksanaan dengan proporsi 97,22% dengan derajat sangat baik (SB). Adapun pada lembar kerja guru konferensi I siklus I 80,55% dengan derajat *best* (B) dan pada konferensi 2 siklusI persentasenya meningkat dari 86,1% nilai baik (B) masuk ke siklusII menjadi 97,22% degn nilai sangat baik (SB). Sama halnya kegiatan siswa memiliki kualifikasi baik (B) sebesar 80,55% pada siklus I sesi 1 dan kualifikasi baik (B) sebesar 86,1% persen pada siklus 1 sesi 2. Integritas baik (B). siklusII naik sebesar 97,22% presentase ketuntasan sangaat baik(SB). Nilai belajar siswa menggunakan model pembelajaran kolaboratif tipe gambar meningkat dalam setiap pertemuan, dibuktikan dengan skor pengetahuan dan keterampilan setiap siswa. Secara keseluruhan, siswa dengan peningkatan nilai belajar pada siklusI Pertemuan 1 mencapai hasil 68,9 dengan hasil ketuntasan 47,1% dengan kualifikasi (K) lebih sedikit dari pada Pertemuan 2 Siklus 1 dengan mencapai rata-rata 78,9 dengan persentase 76,5% tuntas dengan nilai baik (B), setelah itu meningkat di siklusII menjadi 89 dengan tingkat kematangan 88,2% dengan nilai baik (B). Berdasarkan data yang diperoleh setelah proses pembelajaran dapat diketahui bahwa hasil atau nilai belajar seluruh siswa yang memakai model pembelajaran tipe gambar dan gambar mengalami peningkatan di setiap siklusI dan siklusII.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini berfokus pada bagaimana menaikan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kolaboratif tipe gambar ini di sekolah dasar lebih tepatnya di kls IV SDN 02 2X11 Enam Lingkung. Itu dilakukan dalam dua siklus. Data penelitian dapat dipaparkan seperti berikut ini: 1) Data observasi RPP konferensi I siklus I sebesar 88,8%, data observasi RPP konferensi II siklus I sebesar 91,6%, dan data observasi RPP siklus II sebesar 97,22%. (SB). 2) data observasi kegiatan guru pada konferensi I siklus I sebesarr 80,55%, pada konferensi II siklusI 86,1%, data observasi kegiatan siswa pada konferensi I siklus I sebesar 80,55% konferensi II siklus I 86,1%. Di sikluss II, tingkat observasi guru adalah 97,22%, dan tingkat observasi siswa pada siklus

II adalah 97,22%. 3) Nilai sifat di siklus I konferensi I dan II mendapat akhlak yang bagus dan meningkat menjadi jauh lebih baik pada siklus II. 4) Aspek pengetahuan dan keterampilan pada Siklus I konferensi I dan II yaitu 68,9 (K) dan 78,9 (B), oleh karena itu pada konferensi Siklus II 89 (B) Dari hasil temuan tersebut terlihat bahwa aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I dan siklus II semakin meningkat. Agar mencapai hasil kelas yang baik di kelas IV SD, guru perlu melakukan penilaian dan observasi yang andal di kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi,dkk. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Pustaka Setia.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. (2011). *Cooperative Lerning (Metode. Teknik, Struktur, dan Model Terapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lena, M. S., Netriwati, Aini, N. R. (2019). *Metode Penelitian*. Malang: CV IRDH Merantika. J., & Lena. S. M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Dengan Pendekatan *Value Clarification Technique (Vct) Model Matriks* Di SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)*, 6(2) Juli 2021.
- Reinita. (2019) Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn di Kelas V SDN 02 Aur Kuning Bukittinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3 (2), 13-24
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Aruzz Media
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.